

LAPORAN SKRIPSI

UPAYA PREVENTIF, REPRESIF, DAN KURATIF DP3A KOTA SEMARANG DALAM MENCEGAH DAN MENANGANI KASUS KEKERASAN FISIK TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK



ABSTRAK

Skripsi dengan judul “UPAYA PREVENTIF, REPRESIF, DAN KURATIF DP3A KOTA SEMARANG DALAM MENCEGAH DAN MENANGANI KASUS KEKERASAN FISIK TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK” bertujuan yakni guna menyelidiki pengupayaan preventif, represif, serta kuratif DP3A Kota Semarang guna mencegah dan melakukan penanganan kasus kekerasan fisik yang dialami perempuan dan anak serta mengetahui hambatan yang dihadapi oleh DP3A Kota Semarang.

Metode pendekatan yang dipakai yakni metode pendekatan kualitatif yang memfokuskan terhadap wawasan mendalam mengenai kasus yang terjadi serta peraturan yang mengatur tentang kekerasan fisik dengan spesifikasi penelitian yaitu deskriptif analitis. Objek penelitian yaitu dokumen kasus kekerasan fisik tahun 2020-2025 yang diperoleh di DP3A Kota Semarang terhadap perempuan dan anak, staff Subkoordinator Bidang PPA DP3A Kota Semarang dan staff UPTD PPA Kota Semarang, dan peraturan perundang-undangan yang terkait. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan wawancara. Teknik pengolahan data dan penyajian data adalah dengan cara deskriptif naratif. Metode analisis yang digunakan adalah analisa kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan bahwa upaya preventif dilakukan dengan edukasi, sosialisasi, serta memiliki program JPPA dan GARPU PERAK. Upaya represif dilakukan DP3A Kota Semarang melalui UPTD PPA Kota Semarang dengan bekerja sama dengan pihak Polrestabes, sekolah, perguruan tinggi, RT/RW, dan tokoh masyarakat. Sedangkan upaya kuratif yang merupakan pemulihan memberikan penanganan berupa pendampingan psikologis, serta memberikan rumah aman atau *shelter* pada korban selama proses pemulihan. Dalam melaksanakan upaya upaya tersebut, DP3A Kota Semarang mengalami hambatan yaitu proses hukum, stigma sosial terhadap korban, serta keterbatasan SDM.

Dalam hal ini, solusi yang dapat Penulis berikan adalah dengan peningkatan SDM, mengubah stigma sosial terhadap korban, dan dapat memperbaiki sistem dalam DP3A Kota Semarang dan UPTD PPA Kota Semarang.

Kata Kunci: Upaya Preventif, Upaya Represif, Upaya Kuratif, DP3A Kota Semarang, Kekerasan Fisik.